

Lakukanlah Segala Pekerjaanmu Dalam Kasih (1 Korintus 16:14)



Pada tanggal 15 Agustus lalu, kami bersukacita bersama Sr. M. Venidora, Sr. M. Josephine dan Sr. M. Angelina, yang mengikrarkan Kaul Kekal mereka di Paroki Santo Petrus Warak. Perayaan Ekaristi dimulai sekitar pukul 17.00 WIB, yang dipimpin oleh Romo Agung, MSF sebagai selebran utama dan 7 Romo sebagai konselebran. Perayaan ini sangat sakral dan diiringi dengan lagu yang sangat meriah oleh koor dari Guru dan Siswa/i SMP Santo Aloysius Sleman. Dalam Khotbah Romo agung, MSF berkata “Kita adalah orang yang dipilih oleh Tuhan oleh karena itu teruslah bekerja di ladang Tuhan dengan penuh kasih”. Hal ini sangat berkaitan dengan tema yang para suster ambil sebagai motto hidup mereka adalah “Lakukanlah segala pekerjaanmu dalam kasih (1 Korintus 16:14)”. Sambutan singkat dari orang tua yang diwakili oleh Ayahanda dari Sr. M. Josephine pun sangat menyentuh hati setiap orang yang mengikuti perayaan Kaul Kekal ini yang dimana beliau memberi pesan singkat kepada ketiga suster bahwa “Kami mengiklaskan kalian bertiga untuk menjadi SND, oleh karena itu sekali melabgkah tetaplah setia dan sekali SND tetaplah SND.”

Sebelum mengikrarkan Kaul Kkeal para suster memulai tersiat di Komunitas Santa Maria Pekalongan. Kesibukan mereka sehari-hari antara lain pelajaran, refleksi, sharing lectio divina dan integrasi. Pengalaman tersiat kali ini mereka tidak menetap pada satu tempat melainkan keliling ke beberapa komunitas di mana para staf pengajar berada. Mereka sangat menikmati setiap dinamika ini meskipun kadang ada saat dimana mereka merasa lelah karena harus berpindah-pindah komunitas. Para staf pengajar memiliki metode mengajar masing-masing dan materi yang diberikan sungguh membantu mereka untuk semakin mendalami iman dan panggilan mereka serta semakin mengenal diri. Sungguh memuaskan karena mereka mampu menemukan karakter mereka masing-masing sehingga mereka bertiga semakin saling memahami satu sama lain.

Para suster juga mendapatkan kesempatan untuk Live in di Kalimantan Selatan. bNyak hal yang mereka alami. Merekameraasa terinspirasi dari para relawan yang dengan sukacita menjaankan setiap tugas yang dipercayakan kepada mereka, meskipun mereka masih berusia muda namun sangat dewasa dan sabar dalam menghadapi Masyarakat setempat. Dengan Pendidikan yang terbatas mereka mampu berkatekese kepada umat sesuai dengan pengalaman iman yang mereka alami sebelumnya. Mereka sangat bersyukur atas panggilan Tuhan yang sangat indah dan penihh dengan kejutan yang boleh mereka alami sehari-hari.